

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
INTISARI	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Keaslian Penelitian.....	10
1.6. Batasan Operasional.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Peran (<i>role</i>)	15
2.2. Lembaga Adat <i>Golo</i>	17

2.2.1. Lembaga dan Kelembagaan	17
2.2.2. Lembaga Adat <i>Golo</i>	19
2.3. Pengelolaan Lingkungan Hutan Lindung	22
2.3.1. Pengelolaan Lingkungan.....	22
2.3.2. Hutan Lindung.....	24
2.3.3. Hutan Lindung dan Pengelolaannya.....	27
2.4. Masyarakat Hukum Adat.....	30
2.5. Manusia dan Interaksinya dengan Lingkungan	35
2.6. Landasan Teori.....	39
2.7. Pertanyaan Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1. Lokasi Penelitian.....	47
3.2. Alat dan Bahan Penelitian	50
3.3. Jenis Penelitian.....	50
3.4. Responden sebagai Informan.....	51
3.5. Data Penelitian	54
3.5.1. Data Primer	54
3.5.2. Data Sekunder	54
3.6. Teknik Pengumpulan Data	57
3.6.1. Observasi.....	57
3.6.2. Wawancara Mendalam (<i>in-dept interview</i>).....	57
3.6.3. Dokumentasi.....	58
3.7. Analisis dan Pengolahan Data	58

3.8. Tahap Penelitian.....	61
3.8.1. Tahap Persiapan Penelitian	61
3.8.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian	61
3.8.3. Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan Penelitian.....	62
3.9. Strategi Pengelolaan Lingkungan Hutan Lindung	65
BAB IV DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN.....	66
4.1 Letak, Luas dan Status Daerah Penelitian	66
4.2 Kondisi Lingkungan Abiotik	67
4.2.1 Iklim.....	67
4.2.2 Topografi dan Tanah.....	68
4.2.3 Hidrologi	69
4.3 Kondisi Lingkungan Biotik	71
4.3.1 Kondisi Flora.....	71
4.3.2 Kondisi Fauna	74
4.4 Kondisi Lingkungan Kultural	76
4.4.1 Permukiman	76
4.4.2 Kondisi Demografi/Kependudukan	79
4.4.3 Kondisi Sosial Ekonomi	80
4.4.4 Kondisi Budaya dan Adat-istiadat.....	82
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	84
5.1. Eksistensi Lembaga Adat <i>Golo</i>	84
5.1.1. Tata Ruang Budaya <i>Golo</i>	85
5.1.2. Batasan Lembaga Adat <i>Golo</i>	88

5.1.3.	Struktur Lembaga Adat <i>Golo</i>	90
5.1.4.	Pengakuan Masyarakat	97
5.2.	Lembaga Adat <i>Golo</i> Sebagai Pengatur Pemanfaatan Tanah Ulayat.....	99
5.2.1.	Pembagian dan Pemanfaatan Tanah Ulayat.....	99
5.2.2.	Kepemilikan Tanah Ulayat	105
5.2.3.	Pemanfaatan Sumberdaya Hutan.....	107
5.2.4.	Konflik Tanah	114
5.3.	Lembaga Adat <i>Golo</i> sebagai Penegak Hukum Adat.....	117
5.3.1.	Tata Cara Penyelesaian Konflik	117
5.3.2.	Sanksi dan Prinsip Kekeluargaan	122
5.3.3.	Dilema Hukum Adat dan Hukum Negara.....	127
5.4.	Lembaga Adat <i>Golo</i> sebagai Penjaga Kearifan Lokal	130
5.5.	Pengelolaan Hutan Lindung Mbeliling	136
5.5.1.	Masalah dalam Pengelolaan Hutan Lindung Mbeliling ..	137
5.5.1.1.	Tapal Batas Hutan Lindung	137
5.5.1.2.	Beberapa Masalah Lain yang Muncul	141
5.5.2.	Peran Dinas Kehutanan dan Dinas Terkait	143
5.5.2.1.	Pengamanan Hutan	144
5.5.2.2.	Kegiatan Reboisasi	146
5.5.2.3.	Pemberdayaan Masyarakat.....	149
5.5.2.4.	Penyelesaian konflik	152
5.5.3.	Komite Pengelolaan Bentang Alam Mbeliling	155

5.6. Konseptualisasi Peran Lembaga Adat <i>Golo</i> dalam Pengelolaan Lingkungan Hutan Lindung Berbasis Masyarakat Hukum Adat.....	159
5.6.1. Pengakuan terhadap Lembaga Adat	160
5.6.2. Pengamanan Hutan dan Kawasan Hutan	167
5.6.3. Dilema Penegakan Hukum (adat dan negara).....	171
5.6.4. Partisipasi Masyarakat Hukum Adat	176
5.7. Model Hubungan Antarkonsep Peran Lembaga Adat <i>Golo</i> Dalam Pengelolaan Lingkungan Hutan Lindung Mbeliling Berbasis Masyarakat hukum Adat.....	181
5.8. Strategi Pengelolaan Lingkungan Hutan Lindung Mbeliling Berbasis Masyarakat Hukum Adat	184
5.8.1. Pembatasan Pembangunan Infrastruktur Jalan.....	185
5.8.2. Pemanfaatan Tanah Ulayat yang Masuk dalam Kawasan Hutan Lindung	186
5.8.3. Pengukuhan Lembaga Adat <i>Golo</i>	189
5.8.4. Pembentukan Desa Otonom	194
5.8.5. Penyerahan sebagian Wewenang Pengelolaan Hutan Lindung kepada Lembaga adat <i>Golo</i>	196
5.8.6. Ekowisata Berbasis Komunitas Masyarakat Hukum Adat	200
5.9. Efektivitas pengelolaan Lingkungan Hutan Lindung Mbeliling Berbasis Masyarakat Hukum Adat	210
5.10. Peluang dan Tantangan Pengelolaan Lingkungan Hutan Lindung	

Mbeliling Berbasis Masyarakat Hukum Adat	212
5.10.1. Peluang Pengelolaan Lingkungan Hutan Lindung	
Mbeliling Berbasis Masyarakat Hukum Adat.....	212
5.10.1.1. Pariwisata sebagai <i>leading sector</i>	212
5.10.1.2. Reformasi Agraria	214
5.10.1.3. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	215
5.10.2. Tantangan Pengelolaan Lingkungan Hutan Lindung	
Mbeliling Berbasis Masyarakat Hukum Adat.....	217
5.10.2.1. Kesiapan Masyarakat dan Pemerintah.....	217
5.10.2.2. Fenomena “desa global”	219
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	221
6.1. Kesimpulan.....	221
6.2. Saran.....	223
DAFTAR PUSTAKA	225
LAMPIRAN	230

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	11
Tabel 2. Perbedaan Antara Lembaga dan Pranata.....	19
Tabel 3. Data Primer dan Sekunder Penelitian.....	55
Tabel 4.1. Status dan Luas Kawasan Hutan Mbeliling dan Sesok	67
Table 4.2. Jumlah Curah Hujan (thn. 2008-2009) dan Banyaknya Hari Hujan (thn. 2007-2009) di Kecamatan Sano Nggoang	68
Tabel 4.3. Nilai Ekonomi Jasa Hidrologis Kawasan Hutan Mbeliling.....	70
Tabel 4.4. Jenis-jenis Tumbuhan di Kawasan Hutan Mbeliling yang Kayunya Dimanfaatkan Masyarakat untuk Bangunan	73
Tabel 4.5. Jenis-jenis Hewan yang Sering Dimanfaatkan Masyarakat sebagai Sumber Pangan Hewani	75
Tabel 4.6. Jumlah Bangunan Rumah Menurut Jenis Kualitas	78
Tabel 4.7. Jumlah, Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk.....	80
Tabel 5.1. Unit Informasi Batasan Lembaga Adat <i>Golo</i>	89
Tabel 5.2. Unit Informasi Struktur Lembaga Adat <i>Golo</i>	92
Tabel 5.3. Fungsi dan Peran Fungsionaris Adat <i>Golo</i>	96
Tabel 5.4. Unit Informasi Pengakuan Masyarakat	98
Tabel 5.5. Unit Informasi Pembagian dan Pemanfaatan Tanah Ulayat.....	101
Tabel 5.6. Unit Informasi Kepemilikan Tanah Ulayat	106
Tabel 5.7. Unit Informasi Pemanfaatan Sumberdaya Hutan.....	110

Tabel 5.8.	Unit Informasi Konflik Tanah	115
Tabel 5.9.	Unit Informasi Tata Cara Penyelesaian Konflik	119
Tabel 5.10.	Unit Informasi Sanksi dan Prinsip Kekeluargaan	123
Tabel 5.11.	Unit Informasi Dilema antara Hukum adat dan Hukum Negara	128
Tabel 5.12.	Unit Informasi Kearifan Lokal.....	133
Tabel 5.13.	Unit Informasi Tapal Batas Hutan Lindung	139
Tabel 5.14.	Unit Informasi Pengamanan Hutan.....	145
Tabel 5.15.	Unit Informasi Kegiatan Reboisasi	148
Tabel 5.16.	Unit Informasi Pemberdayaan Masyarakat	151
Tabel 5.17.	Unit Informasi Penyelesaian Konflik	153
Tabel 5.18.	Unit Informasi Komite Pengelolaan Bentang Alam Mbeliling	156
Tabel 5.19.	Konflik Peran Lembaga Adat Golo dan Lembaga Pemerintahan	161
Tabel 5.20.	Degradasi Peran Lembaga Adat <i>Golo</i>	165
Tabel 5.21.	Strategi Pengelolaan Lingkungan Hutan Lindung Mbeliling Berbasis Masyarakat Hukum adat.....	206

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Hubungan antara Manusia dengan Lingkungan dalam Teori Dominasi Lingkungan.....	37
Gambar 2.2. Hubungan antara Manusia dengan Lingkungan dalam Teori Posibilism.....	38
Gambar 2.3. Hubungan antara Manusia dengan Lingkungan dalam Teori Ekologi Budaya	38
Gambar 2.4. Matriks Alur Pemikiran Penelitian.....	44
Gambar 3.1. Peta Lokasi Penelitian	49
Gambar 3.2. Diagram Alir Penelitian.....	64
Gambar 4.1. Nilai Ekonomi Sumberdaya Hutan Mbeliling	71
Gambar 4.2. Tanaman Kemiri dan Kopi yang Dibudidayakan Masyarakat di Sekitar Hutan Lindung.....	72
Gambar 4.3. Permukiman di Sekitar Hutan Lindung.....	77
Gambar 4.4. Interaksi Manusia dengan Lingkungan Abiotik dan Biotik...	81
Gambar 5.1. Kampung, Kebun dan Sumber Air Sebagai Elemen Esensial Penunjang Eksistensi <i>Golo</i>	88
Gambar 5.2. Struktur Lembaga Adat <i>Golo</i>	93
Gambar 5.3. Kebun Komunal (<i>lingko</i>) Berbentuk <i>Lodok</i>	103
Gambar 5.4. Hutan Adat di Wilayah Penelitian.....	113
Gambar 5.5. Prosedur Peyelesaian Konflik Menurut Prosedur Hukum Adat <i>Golo</i>	120



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**PERAN LEMBAGA ADAT GOLO DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HUTAN LEVDUNG
BERBASIS MASYARARAT HUKUM ADAT**

(Kasus Hutan Lindung Mbeliling, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur)

WIGBERTUS GAUT UTAMA, Prof. Dr.jSORitohardoyo, M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2012 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Gambar 5.6.	Matriks Konsep Pengakuan terhadap Lembaga Adat <i>Golo</i> ...	167
Gambar 5.7.	Matriks Konsep Pengamanan Hutan dan Kawasan Hutan	171
Gambar 5.8.	Matriks Konsep Dilema Penegakan Hukum (adat dan negara)	176
Gambar 5.9.	Matriks Konsep Partisipasi Masyarakat Hukum Adat	179
Gambar 5.10.	Matriks Induksi Konsep.....	180
Gambar 5.11.	Matriks Hubungan Antarkonsep	181
Gambar 5.12.	Beberapa Potensi Wisata Alam dan Budaya di Kawasan Mbeliling.....	210

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<i>Lampiran 1.</i> Daftar Nama Informan.....	231
<i>Lampiran 2.</i> Daftar Panduan Wawancara.....	232
<i>Lampiran 3.</i> Foto-foto Lapangan	243
<i>Lampiran 4.</i> Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Sano Nggoang	248